



SEMABIO 3

Seminar Nasional Biologi 2018

SEMINAR NASIONAL BIOLOGI 2018

ABSTRAK

"Biodiversitas : Penelitian, Pembelajaran, dan Penerapannya dalam Pengelolaan Lingkungan"

Organized by :

Partnered by :



Sponsored by :



Supported by :



Media Partner :



Jurusan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

EH-16

KOMPOSISI DAN KERAGAMAN BURUNG DI HUTAN MANGROVE PULAU PAHAWANG

Dian Iswandar¹, Indra Gumay Febryano¹, Trio Santoso¹, Hari Kaskoyo¹

¹ Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35141. Email: ndaruforest57@gmail.com, indragumay@yahoo.com, trio.santoso.fpunila@gmail.com, harikaskoyo@gmail.com

Abstrak. Pulau-pulau kecil merupakan ekosistem yang sangat rentan terhadap gangguan. Salah satunya disebabkan oleh peningkatan kegiatan pariwisata berupa alih fungsi hutan mangrove menjadi sarana pendukung pariwisata. Perubahan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi keragaman jenis burung yang ada. Tujuan penelitian ini menganalisis komposisi jenis burung, keanekaragaman jenis burung di hutan mangrove Pulau Pahawang. Metode yang digunakan adalah kombinasi antara metode titik hitung (point count) dan metode transek. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan indeks keragaman Shannon-Wiener. Hasil penelitian menunjukkan komposisi jenis burung yang ditemukan 30 jenis dari 23 famili, dengan komposisi jenis terbanyak adalah columbidae yaitu 5 jenis dan komposisi jenis paling sedikit adalah artamidae, hirundinidae, dicaeidae, picidae, pachycephalidae, rhipiduridae, timaliidae, corvidae, acanthizidae, aegithinidae, meropidae, scolopacidae, sternidae, estrildidae, masing-masing 1 jenis. Nilai indeks Shannon-Wiener (H') berada pada skala sedang yaitu 2.8916; nilai indeks kekayaan (R) sebesar 5.2954 dengan skala tinggi; nilai indeks kemerataan (E) sebesar 0.8502. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem hutan mangrove di Pulau Pahawang cenderung stabil karena masih mampu menyediakan sumber pakan, cover, dan shelter, serta tidak ditemukan dominasi dari jenis burung tertentu.

Kata Kunci : Komposisi jenis burung, Keanekaragaman jenis burung, Mangrove, Pahawang, Pulau-pulau Kecil.

EH-17

KEANEKARAGAMAN KUPU-KUPU (SUB ORDO : RHOPALOCERA) DI KAWASAN TAMAN KEHATI KIARA PAYUNG, SUMEDANG

Anggi Nurhardiyanti¹, Ida Kinasih², Tri Cahyanto²

Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati, Bandung 40614
e-mail : angginur44@gmail.com¹, idakinasih@yahoo.com², tri_cahyanto@uinsgd.ac.id²

Abstrak Kupu-kupu (Sub ordo : Rhopalocera) merupakan bagian dari kekayaan hayati yang harus dijaga kelestariannya karena berperan sebagai polinator pada proses penyerbukan bunga, sehingga membantu perbanyakan tumbuhan secara alami dalam suatu ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman, kelimpahan dan kemerataan kupu-kupu (Sub ordo : Rhopalocera) di kawasan Taman Kehati Kiara Payung, Sumedang. Penelitian dilakukan selama bulan Februari hingga Maret 2018 pada beberapa blok yaitu blok 2 (3,05 Ha), blok 4 (0,855 Ha), blok 5 (2,061 Ha), blok 6 (1,461 Ha), dan blok 7 (0,779 Ha). Sampling dilakukan sebanyak 10 kali sampling dengan metode tangkap langsung menggunakan sweeping net dengan total 10 transek. Data pengamatan meliputi jenis kupu-kupu (Sub ordo : Rhopalocera) dan jumlah individu tiap jenis. Data dianalisis dengan indeks kelimpahan jenis (P_i), indeks keanekaragaman Shanon-wiener (H') dan indeks kemerataan (E). Berdasarkan hasil penelitian diketahui komposisi kupu-kupu (Sub ordo : Rhopalocera) di Taman Kehati Kiara Payung, Sumedang yaitu terdiri dari 2070 individu, 27 Genus dan 5 Famili yaitu Papilionidae, Nymphalidae, Pieridae, Hesperidae dan Lycaenidae. Indeks keanekaragaman secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Indeks keanekaragaman tertinggi yaitu pada blok 7 ($H' = 0.352$), sedangkan yang paling kecil yaitu pada blok 5 ($H' = 0.254$). Indeks kemerataan tertinggi yaitu pada blok 7 ($E = 0.0558$), sedangkan yang paling kecil yaitu pada blok 5 ($E = 0.0460$). Keberadaan kupu-kupu (Sub ordo : Rhopalocera) dipengaruhi oleh factor biotik dan abiotic seperti suhu, kelembaban, kecepatan angin dan intensitas cahaya.

Kata kunci : Rhopalocera, pollinator, Taman kehati, Sweeping net, Biotik, Abiotic